

Keutamaan dan Adab Membaca Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Muslim

Muhajir¹, Robiatul Adawiah², Bayu Endru Subiyakto³, Irfan Fauzan⁴

Jurusan Informatika, FSAINS UIN SMH Banten, Banten, Indonesia ^{1,2,3,4}

Email: Muhajir@uinbanten.ac.id¹, robiatuladawiahayu@gmail.com², bayuendru08@gmail.com³, irfanfauzan458@gmail.com⁴

Keywords

Virtues, Etiquette, Reading the Qur'an, Muslim Character, Qur'anic Education.

Keutamaan, Adab, Membaca Al-Qur'an, Karakter Muslim, Pendidikan Qur'ani.

Abstract

The Qur'an is the primary source of Islamic teachings and serves as a guide for life and a foundation for the formation of human character. Reading the Qur'an is not only an act of worship but also a means of moral development, spiritual education, and personal growth based on divine values. However, recitation that attains true excellence must be accompanied by the proper etiquette as explained by Islamic scholars. This study aims to analyze the virtues and etiquette of reading the Qur'an and the role of both in shaping Muslim character. The method employed is a literature review by examining 15 scholarly sources in the form of journals and undergraduate theses. The results indicate that the virtues of reading the Qur'an lie not merely in the act of recitation, but also in reflection, practice, and the observance of proper etiquette. Reading the Qur'an with proper etiquette is able to shape Muslim character that is knowledgeable, morally upright, and responsible toward Qur'anic values.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup dan dasar pembentukan karakter umat manusia. Membaca Al-Qur'an bukan hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sarana pembinaan akhlak, pendidikan spiritual, dan pengembangan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ilahiah. Namun, tilawah yang bernilai sempurna harus disertai dengan penerapan adab yang benar sebagaimana dijelaskan para ulama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keutamaan dan adab membaca Al-Qur'an serta peran keduanya dalam pembentukan karakter Muslim. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah 15 sumber ilmiah berupa jurnal dan skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keutamaan membaca Al-Qur'an tidak hanya terletak pada bacaan semata, melainkan juga pada penghayatan, pengamalan, serta adab yang menyertai. Membaca Al-Qur'an dengan adab yang baik mampu membentuk karakter Muslim yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab terhadap nilai-nilai Qur'ani.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kalamullah memiliki kedudukan agung dalam kehidupan umat Islam. Ia diturunkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia untuk menuntun ke jalan yang benar (Heriman and Mahmudi 2024). Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah utama yang memberikan pahala besar serta menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Rasulullah SAW menegaskan bahwa setiap huruf yang dibaca dari Al-Qur'an akan dibalas dengan sepuluh kebaikan, menunjukkan besarnya nilai spiritual dari aktivitas tilawah.

Namun, membaca Al-Qur'an tidak cukup hanya sekadar melafalkan huruf-hurufnya. Pembacaan yang benar harus diiringi dengan pemahaman terhadap makna dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, adab membaca Al-Qur'an menjadi aspek yang sangat penting untuk menjaga kesucian dan kehormatan kalamullah. Imam Nawawi dalam *At-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an* menjelaskan bahwa setiap Muslim harus memperhatikan adab lahiriah dan batiniah ketika membaca Al-Qur'an, seperti menjaga kesucian diri, berwudhu, serta menata niat yang ikhlas (Hassan 2019).

Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan juga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. (Syahrir 2020) menegaskan bahwa penerapan kurikulum adab dalam pendidikan tahfidz menjadi fondasi dalam mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya pandai membaca, tetapi juga berakhlak mulia. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an harus dipahami sebagai ibadah yang melibatkan aspek kognitif, spiritual, dan moral yang saling berkaitan.

2. METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian dilakukan melalui empat tahap utama: (1) pengumpulan data dari artikel, jurnal, dan naskah ilmiah yang relevan dengan tema keutamaan dan adab membaca Al-Qur'an; (2) klasifikasi data berdasarkan aspek keutamaan, adab, metode pembelajaran, dan pembentukan karakter; (3) analisis isi (content analysis) terhadap pandangan ulama dan hasil penelitian sebelumnya; serta (4) penyusunan sintesis yang mengintegrasikan seluruh temuan ke dalam kerangka konseptual pembentukan karakter Muslim.

Pendekatan ini bersifat kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam nilai-nilai Qur'ani yang terkandung dalam aktivitas membaca Al-Qur'an serta relevansinya dengan pendidikan karakter.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an memiliki keutamaan yang besar, baik dari aspek spiritual, psikologis, maupun sosial. (Heriman and Mahmudi 2024) menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tadabbur mampu menenangkan jiwa dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Setiap huruf yang dibaca mendatangkan pahala berlipat ganda dan menjadi syafaat bagi pembacanya di akhirat.

(Elitawati 2022) melalui penelitian tentang metode Tilawati menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap kalamullah. Dalam metode Tilawati, pembelajaran tajwid dan seni baca dilaksanakan bersamaan dengan penanaman adab seperti menjaga kebersihan, kesopanan, dan ketenangan selama tilawah.

(Muhammad Holimi 2020) menambahkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi dasar pembinaan karakter pada anak usia dini. Pembiasaan membaca Al-Qur'an di TPQ mampu membentuk kedisiplinan dan kejujuran. Sementara itu, (Yusri n.d.) menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an dengan ikhlas dapat menjadi pelindung dari perbuatan maksiat dan memperkuat moralitas seseorang.

Dengan demikian, keutamaan membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan ganjaran ukhrawi, tetapi juga memperbaiki perilaku dan karakter pembacanya dalam kehidupan dunia.

2. Adab Membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an merupakan bagian integral dari ibadah tilawah. (Mustofa 2017) menjelaskan bahwa adab membaca Al-Qur'an meliputi tiga tahap, yaitu sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Sebelum membaca, pembaca dianjurkan berwudhu, berpakaian bersih, serta mengatur niat agar ikhlas karena Allah SWT. Ketika membaca, dianjurkan untuk melafalkan dengan tartil, tidak tergesa-gesa, serta memahami makna ayat yang dibaca. Setelah membaca, hendaknya ditutup dengan doa dan tekad untuk mengamalkan isi Al-Qur'an.

(Ahmadi 2015) mengutip pandangan Syaikh Abd al-Şamad al-Falimbani yang menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an tanpa adab ibarat menghina kalamullah secara tidak sadar. Oleh karena itu, adab batiniah seperti keikhlasan, khushu', dan rasa takut kepada Allah menjadi kunci utama dalam memperoleh keberkahan dari tilawah.

(Rosid 2023) menambahkan bahwa adab membaca Al-Qur'an dapat menjadi sarana pendidikan karakter. Seseorang yang terbiasa membaca dengan tenang, sopan, dan penuh penghayatan akan membentuk kepribadian yang sabar, rendah hati, dan bertanggung jawab. (Hassan 2019) juga menyebut bahwa adab membaca Al-Qur'an adalah manifestasi dari penghormatan terhadap wahyu dan merupakan bentuk pendidikan moral yang berkelanjutan.

Dengan demikian, adab membaca Al-Qur'an bukan sekadar tata krama, tetapi juga merupakan sistem nilai yang menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral dalam diri **Muslim**.

3. Metode Pembelajaran Tilawah dan Pendidikan Adab

Perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan adanya upaya sistematis untuk menggabungkan aspek teknis dan adab dalam proses belajar. (Elitawati 2022) menjelaskan bahwa metode Tilawati mengajarkan tajwid, makharijul huruf, dan irama bacaan dengan memperhatikan sikap hormat terhadap Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan baca sekaligus pembentukan karakter disiplin dan sopan.

(Syahrir 2020) menegaskan pentingnya kurikulum adab dalam pendidikan tahfidz agar hafalan Al-Qur'an tidak terlepas dari pengamalan. Tanpa adab, hafalan hanya akan menjadi aktivitas mekanis tanpa makna spiritual. Temuan serupa diperkuat oleh (Romadlon 2019) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran tahfidz di sekolah Islam dapat meningkatkan religiusitas dan tanggung jawab siswa.

(Seni et al. 2025) meneliti pembelajaran seni baca Al-Qur'an di pesantren dan menemukan bahwa kegiatan tersebut menumbuhkan kepekaan estetika sekaligus spiritual. Sementara itu, (Haqi, Ghani, and Meriyati 2024) melalui kajiannya menegaskan bahwa kitab *Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur'an* mengandung prinsip adab yang relevan diterapkan dalam pendidikan modern. Semua penelitian ini memperlihatkan bahwa metode pengajaran Al-Qur'an yang baik harus mengintegrasikan keindahan bacaan, penguasaan tajwid, serta pembinaan adab dan moral.

4. Pembentukan Karakter Muslim melalui Tilawah

Tilawah Al-Qur'an berperan signifikan dalam membentuk karakter Muslim. (Romadlon 2019) menemukan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz dengan bimbingan adab menunjukkan peningkatan moral dan spiritual. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin menanamkan nilai-nilai seperti kesabaran, kedisiplinan, dan kejujuran.

Menurut (Rosid 2023), nilai-nilai pendidikan karakter seperti amanah, kasih sayang, dan keadilan bersumber langsung dari ajaran Al-Qur'an. Ketika seseorang membaca dengan adab, ia belajar untuk menata perilakunya agar sesuai dengan tuntunan wahyu. (Yusri n.d.) juga menegaskan bahwa pembaca Al-Qur'an sejati adalah mereka yang mampu menjadikan bacaan sebagai pedoman dalam bertindak.

Dengan demikian, tilawah yang disertai adab tidak hanya mendekatkan seseorang kepada Allah SWT, tetapi juga menjadi media pendidikan karakter yang membentuk pribadi Qur'ani yang utuh

4. KESIMPULAN

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki keutamaan besar baik secara spiritual maupun moral. Keutamaan tersebut akan semakin bermakna apabila disertai dengan adab yang benar. Adab membaca Al-Qur'an mengajarkan kebersihan hati, kedisiplinan, dan penghormatan terhadap kalamullah. Dalam konteks pendidikan, penerapan metode Tilawati, kurikulum adab, serta pembelajaran seni baca Al-Qur'an terbukti efektif dalam membentuk karakter Muslim yang berakhlak mulia.

Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an tidak hanya sebatas melafalkan ayat-ayat suci, tetapi juga merupakan sarana pendidikan moral yang mendalam. Generasi yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dengan adab akan tumbuh menjadi insan beriman, berilmu, dan berakhlak Qur'ani.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Jaka. 2015. "Adab Membaca Al-Qur'an Menurut Syaikh Abd Al-Samad Al-Falimbani Dalam Kitab Syiar Al- Salikin Ila 'ibadat Al-'Alamin." 29.
- Elitawati, Elitawati. 2022. "Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an." Jurnal Pusaka 12(1):26-33. doi: 10.35897/ps.v12i1.682.
- Haqi, A. A., A. Ghani, and M. Meriyati. 2024. "Konsep Adab Dalam Kitab Akhlaqu Ahli Al-

- Qur'an Dan Tibyan Fi Adabi Hamalati Dengan Tujuan Pendidikan Islam." Jurnal Kepemimpinan Dan ... 9(2):227-38.
- Hassan, Juwairiyah Binti. 2019. "Kepentingan Etika Tilawah Al-Quran Dan Kesannya Terhadap Bacaan Al-Quran." Jurnal Ulwan 1(1):132-45.
- Heriman, Muhammad, and Mahmudi. 2024. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an Dan Hadis." Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal 6(5):2429-37. doi: 10.47467/reslaj.v6i5.1314.
- Muhammad Holimi. 2020. "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Usia Tamyiz Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Firdaus Malang." Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2(2):176-89. doi: 10.51339/muhad.v2i2.202.
- Mustofa. 2017. "Adab Membaca Al-Qurān." Jurnal Pendidikan Agama Islam 03:204-6.
- Romadlon, Muhammad. 2019. "Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 111.
- Rosid, Moh Harun Al. 2023. "Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Adab Al 'Alim Wa Al Muta'Alim Karangan KH . Hasyim Asy 'Ari Moh. Harun Al Rosid." Jurnal Tarbiyatuna 4(1):1-15.
- Seni, Pembelajaran, Baca Al-qur An, D. I. Pesantren, and Seni Baca Al-qur. 2025. "Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Di Pesantren Al Mustaqimiyah Bogor." 5(5). doi: 10.59818/jpm.v5i5.1963.
- Syahrir, Muhammad Ichsan. 2020. "Konsekuensi Penerapan Kurikulum Adab Bagi Penghafal Al-Qur'an." Mauriduna: Journal of Islamic Studies 1(2):124-36. doi: 10.37274/mauriduna.v1i2.361.
- Yusri. n.d. "Keutamaan Adab Terhadap Alquran."